



**ANALISIS YURIDIS DOKUMEN IZIN EKSPOR DAN IMPOR  
OLEH *INTERNATIONAL FEDERATION OF FREIGHT FORWARDERS ASSOCIATIONS*  
(FIATA) DALAM PERSPEKTIF HUKUM PERDAGANGAN INTERNASIONAL**

Skripsi



Oleh  
Mochamad Ghaniyy Muzakki  
22101021173

**UNIVERSITAS ISLAM MALANG**

**FAKULTAS HUKUM**

**MALANG**

**2025**

**ANALISIS YURIDIS DOKUMEN IZIN EKSPOR DAN IMPOR  
OLEH *INTERNATIONAL FEDERATION OF FREIGHT FORWARDERS ASSOCIATIONS*  
(FIATA) DALAM PERSPEKTIF HUKUM PERDAGANGAN INTERNASIONAL**

Skripsi

HALAMAN SAMPUL DALAM

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat  
Memperoleh Gelar Kesarjanaan Dalam Ilmu Hukum



Oleh:

Mochamad Ghaniyy Muzakki

22101021173

**UNIVERSITAS ISLAM MALANG**

**FAKULTAS HUKUM**

**MALANG**

**2025**

## SUMMARY

### **JURIDICAL ANALYSIS OF EXPORT AND IMPORT LICENSE DOCUMENTS BY THE INTERNATIONAL FEDERATION OF FREIGHT FORWARDERS ASSOCIATIONS (FIATA) IN THE PERSPECTIVE OF INTERNATIONAL TRADE LAW**

Mochamad Ghaniyy Muzakki  
Faculty of Law, Islam University of Malang

*In this thesis, the author discusses the Juridical Analysis of Export and Import Permit Documents by the International Federation of Freight Forwarders Associations (FIATA) from the Perspective of International Trade Law. The choice of this topic is based on the role of FIATA in regulating export and import activities between countries and private companies that utilize the services of Freight Forwarder companies to assist in the creation of permit documents for the transportation of goods at ports until the goods are received by the buyer.*

*Based on this background, the thesis raises the following research questions: 1) What is the legal strength of FIATA license documents in regulating export and import activities between countries? 2) What is the role of FIATA in handling its member countries involved in international trade disputes? 3) How is the implementation of the FIATA statute in the provision of document services in Indonesia?*

*This research is a type of normative juridical research using a statutory approach. Data collection was carried out by reviewing journals, books, and regulations governing FIATA, international trade, and Freight Forwarders.*

*The research results show that, in performing its duties as a service provider in processing export and import permit documents for Freight Forwarders, which operate internationally under the regulations of the International Federation of Freight Forwarders Associations (FIATA), FIATA has regulated the flow and documents required to facilitate the role of freight forwarders in assisting shipping companies to ease their trade processes. Certainly, in every trade process, challenges may arise. FIATA has issued the FIATA Model Rules for Freight Forwarding Services, which outline the dispute resolution process, starting from family-like handling through mediation to situations where disputes must be resolved through international arbitration courts. In Indonesia, Freight Forwarder companies have grown rapidly since the 1970s, initially consisting of only a few companies, leading to the establishment of the Indonesian Freight Forwarder Association (INFFA), which was officially recognized by the Indonesian government and became a member of FIATA in 1981. Since then, it has implemented FIATA documents in its service operations.*

**Keywords :** License Documents, International Trade Law, Freight Forwarders

## RINGKASAN

**ANALISIS YURIDIS DOKUMEN IZIN EKSPOR DAN IMPOR OLEH  
INTERNATIONAL FEDERATION OF FREIGHT FORWARDERS  
ASSOCIATIONS (FIATA) DALAM PERSPEKTIF HUKUM PERDAGANGAN  
INTERNASIONAL**

Mochamad Ghaniyy Muzakki  
Fakultas Hukum, Universitas Islam Malang

Pada skripsi ini, penulis mengangkat tentang Analisis Yuridis Dokumen Izin Ekspor Dan Impor Oleh *International Federation Of Freight Forwarders Associations* (FIATA) Dalam Perspektif Hukum Perdagangan Internasional. Pilihan topik tersebut dilatarbelakangi oleh peran FIATA dalam mengatur kegiatan ekspor dan impor antar negara maupun perusahaan privat yang memanfaatkan jasa dari Perusahaan *Freight Forwarders* untuk membantu pembuatan dokumen izin dari proses pengangkutan barang di pelabuhan hingga barang diterima oleh pembeli.

Berdasarkan latar belakang tersebut, skripsi ini mengangkat rumusan masalah sebagai berikut: 1) Bagaimana kekuatan hukum dokumen izin FIATA dalam mengatur kegiatan ekspor impor antar Negara? 2) Bagaimana aspek peran FIATA dalam menangani negara anggotanya yang terlibat dalam sengketa perdagangan internasional? 3) Bagaimana implementasi statuta FIATA dalam pelaksanaan jasa pelayanan dokumen di Indonesia?

Penelitian ini merupakan jenis penelitian yuridis normative dengan menggunakan pendekatan penelitian perundang-undangan atau *statute approach*. Pengumpulan data dilakukan dengan mengkaji jurnal-jurnal, buku dan peraturan yang mengatur FIATA, perdagangan internasional dan *Freight Forwarders*.

Hasil penelitian ini diperoleh bahwa, dalam melaksanakan tugasnya sebagai penyedia jasa dalam memproses dokumen izin ekspor impor *Freight Forwarders* yang dalam skala internasional berada dibawah aturan dari *International Federation Of Freight Forwarders Associations* (FIATA). FIATA telah mengatur alur dan dokumen izin apa saja yang dibutuhkan dalam memperlancar peran *freight forwarders* dalam melayani perusahaan pengirim untuk mempermudah proses perdagangannya. Tentunya, dalam setiap proses perdagangan akan menemukan sebuah kendala. FIATA menerbitkan *FIATA Model Rules for Freight Forwarding Services* yang telah mengatur bagaimana penyelesaian sengketa mulai dari penanganan secara kekeluargaan melalui mediasi hingga ketika sengketa tersebut diperlukan untuk diselesaikan dalam pengadilan arbitrase internasional. Di Indonesia sendiri perusahaan *freight forwarders* telah berkembang pesat sejak 1970-an yang awalnya hanya terdiri dari beberapa anggota Perusahaan dan hingga didirikanlah *Indonesian Freight Forwarder Association* (INFFA), yang diakui secara resmi oleh pemerintah RI dan diakui sebagai anggota FIATA pada tahun 1981 dan telah mengimplementasikan dokumen FIATA dalam pelaksanaan pelayanan jasanya.

**Kata Kunci** : Dokumen Izin, Hukum Perdagangan Internasional, *Freight Forwarders*

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Dengan kemajuan teknologi dan dimulainya era revolusi industri 5.0, perekonomian modern telah berkembang dengan sangat cepat, sehingga muncul adanya perkembangan dalam sistem perdagangan global. Sektor pengangkutan barang ekspor impor merupakan salah satu sektor yang mengalami perkembangan pesat dalam sistem pelaksanaannya.<sup>1</sup> Dimana muncul sebuah perusahaan yang bergerak dalam jasa pelayanan penerbitan dokumen izin ekspor impor untuk diangkut dari penjual kepada pembeli melalui jalur laut, udara, dan darat yang disebut sebagai *Freight Forwarder*.

*Freight Forwarder* adalah badan usaha yang memiliki tujuan untuk memberikan jasa pelayanan dalam seluruh kegiatan ekspor yang dipercaya memiliki manfaat dalam membantu memperluas pengaruh pasar dalam negeri dengan memberikan layanan perhubungan dengan pasar internasional untuk memacu adanya peningkatan arus perdagangan dalam negeri sehingga dapat menimbulkan *multiplier effect* terhadap kegiatan ekonomi lainnya, selain itu manfaat yang diberikan adalah mengatasi adanya terlalu berlebihannya produksi dalam negeri sehingga akan menanggulangi adanya efek perputaran ekonomi domestik dan memperlancar ekspor produk dalam negeri dengan optimal.<sup>2</sup>

Sementara perdagangan internasional semakin berkembang, sebuah organisasi yang bertanggung jawab untuk menyediakan layanan yang

<sup>1</sup> Ahmad Syaifuddin et al., "Community Economic Recovery Strategy with Increased Understanding of Business Law Post-Covid-19 Pandemic," *International Journal of Social Science Research and Review* 5, no. 8 (August 21, 2022)

<sup>2</sup> Sri Handoko Sakti and Muhammad Ikhsan, "Peran Freight Forwarding dalam Proses Pengiriman Barang Ekspor melalui Transportasi Laut," *Jurnal Manajemen STEI*, 1, 5 (March 2022): 20.

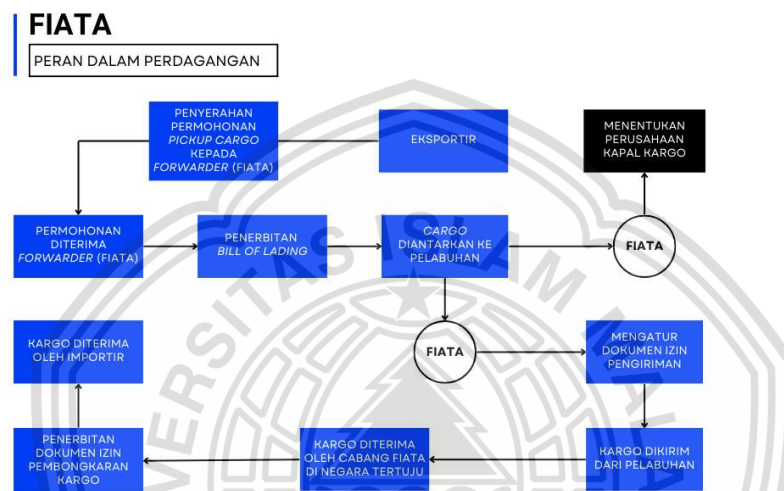
memudahkan negara-negara dalam melakukan perdagangan internasional telah dibentuk. Organisasi ini pertama kali didirikan di Eropa, di Jerman, pada pertengahan tahun 1900-an, dan dipimpin oleh 15 perusahaan *Freight Forwarders*. *International Federation of Freight Forwarders Associations* (FIATA) adalah organisasi non-pemerintah (NGO) yang telah membantu 40.000 perusahaan yang ada di seluruh dunia, yang dikenal sebagai "Arsitek Transportasi", dan telah membantu menciptakan lapangan kerja bagi 8-10 juta orang dari 150 negara anggota. FIATA juga bekerja sama dengan Persatuan Bangsa-Bangsa (PBB) dalam memberikan peluang untuk berkonsultasi terhadap organisasi terbesar yang mayoritas diikuti oleh negara-negara yang ada di Bumi. Terkhususnya terhadap *Economic and Social Council* (ECOSOC) of the United Nations, the United Nations Conference on Trade and Development (UNCTAD), dan the United Nations Commission on International Trade Law (UNCITRAL).<sup>3</sup> Dalam memberikan pelayanan terhadap perusahaan *forwarder* FIATA telah diakui oleh banyak *Internationals Governmental Organisations* (IGOs), Pemerintahan Negara, dan organisasi privat internasional yang bergerak di bidang jasa transportasi ekspor impor seperti *International Chamber of Commerce* (ICC), *International Air Transport Association* (IATA), *International Union of Railways* (UIC), *International Road Transport Union* (IRU), *World Customs Organization* (WCO), dan *World Trade Organization* (WTO).<sup>4</sup>

Perusahaan *Freight Forwarder* di Indonesia membentuk sebuah Asosiasi *Freight Forwarder* yaitu *Indonesian Logistics and Forwarders*

<sup>3</sup> David Glass, *Freight Forwarding and Multi Modal Transport Contracts*, 2nd ed, Maritime and Transport Law Library (Hoboken: Taylor and Francis, 2013).

<sup>4</sup> Idal Bahri et al., "Peranan Freight Forwarder dalam Menunjang Kegiatan Ekspor," *Jurnal Abulyatama*, 2022.

*Association* (ALFI / ILFA) yang dilindungi langsung secara hukum melalui Surat Keputusan: KM-10 Tahun 1988 tertanggal 26 Januari 1988 tentang Legalitas Pendirian Ijin Usaha Jasa Pengurusan Transportasi; dan KM-10 Tahun 1989 Tanggal 22 Februari 1989 tentang pelimpahan wewenang memberikan ijin usaha Jasa Pengurusan Transportasi Kepada Kantor Wilayah.<sup>5</sup>



**Gambar 1.1** Peran *Freight Forwarder* dalam proses perdagangan

Dalam melaksanakan pelayanan jasa perusahaan *freight forwarders* bermitra dengan beberapa perusahaan lain yang bergerak dalam satu bidang yang sama seperti dengan perusahaan pelayaran, penerbangan, pergudangan dan perusahaan yang semuanya dapat membantu pergerakan barang dari eksportir kepada importir ataupun sebaliknya. Terdapat beberapa tahapan dalam pelaksanaan tugas sebuah perusahaan *freight forwarders* yakni penerbitan dokumen *Shipping Instruction* (SI), *Packing List*, *Invoice*, Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB), *Bill of Loading* (B/L), *Air Way Bill* (AWB), *Certificate of Origin* (COO), *Pembuat Staffing Plan*, *Approval*

<sup>5</sup> *Ibid*

*Supervisor & Manager*, Pembuatan Bon Muat, Proses *Pick-Up Empty*, *Stuffing* dan Customs PEB, Pembuatan Kartu Ekspor dan *Clearance* PEB, Penerbitan *Invoice*, dan beberapa dokumen tambahan yang dibutuhkan dalam menanggulangi beberapa kejadian diluar kendali perusahaan *freight forwarders* seperti dokumen perubahan jadwal tiba barang dari eksportir terhadap pelabuhan muat di negara importir sehingga dapat memberikan pemahaman yang jelas dan terperinci kepada semua pihak yang terlibat agar dapat memastikan kelancaran operasional kapal dan kepuasan klien.<sup>6</sup>

Namun, dalam praktik pelayanan perusahaan *freight forwarders* seringkali ditemukan wanprestasi oleh *freight forwarders* itu sendiri. Contoh dari wanprestasi tersebut dilakukan oleh PT IFB Indonesia selaku perusahaan *freight forwarders* yang melakukan perjanjian untuk pelayanan jasa dokumen pengiriman barang pada akhir tahun 2020 yang sudah membuat perjanjian antara kedua belah pihak dan telah disetujui secara hukum Indonesia atau hukum perdata Indonesia berbentuk perjanjian tertulis. Pihak penerima barang melayangkan klaim ganti rugi kepada PT. IFB Indonesia karena barang yang diterima dalam keadaan rusak atau tidak sesuai dengan kondisi pengiriman awal. Akhirnya, pihak penerima barang meminta ganti rugi sebesar 440 Euro. Namun, PT. IFB Indonesia tidak menyanggupi ganti rugi seperti yang diminta dan membayar ganti rugi sebesar 150 USD sesuai dengan perjanjian yang telah dibuat. Dalam hal ini,

---

<sup>6</sup> Sahara, Siti, and Reza Amelia. 2023. "Analisis Kualitas Layanan Dan Kesesuaian Sop Dalam Pembuatan Dokumen Ekspor Terhadap Freight Forwarding." *ADVANCES in Social Humanities Research* 1 (10): 12

wanprestasi yang dilakukan oleh PT. IFB Indonesia dikategorikan wanprestasi tidak sempurna karena barang sampai namun dalam keadaan rusak.<sup>7</sup>

Oleh sebab itu, penulis memiliki visi pada penelitian ini akan bermanfaat secara teoritis dan praktis dalam menangani kasus-kasus sengketa ekspor impor antar negara untuk mencegah pelanggaran perdagangan internasional serta apa saja prinsip kepatutan yang harus diterapkan dalam menjalankan kewenangannya sekaligus menjadi ruang lingkup penelitian ini. Tujuan penelitian ini untuk menjawab keaburan norma atas bentuk spesifik bagaimana sebuah asosiasi perusahaan dapat melindungi dan memenuhi hak-hak anggotanya dalam memenuhi kebutuhan semua pihak. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman khususnya dalam bidang hukum dagang internasional bagi mahasiswa fakultas hukum akan pentingnya peran asosiasi perusahaan *freight forwarders* dalam melindungi dan melayani anggotanya. Tujuan praktis dalam penelitian ini untuk memberikan pemaparan lebih dalam khususnya dalam dunia perdagangan internasional akan urgensi peran sebuah asosiasi perusahaan *freight forwarders*. Maka dari itu, peneliti menentukan judul penelitian ini ialah:

**"ANALISIS YURIDIS DOKUMEN IZIN EKSPOR DAN IMPOR OLEH  
INTERNATIONAL FEDERATION OF FREIGHT FORWARDERS  
ASSOCIATIONS (FIATA) DALAM PERSPEKTIF HUKUM DAGANG  
INTERNASIONAL".**

---

<sup>7</sup> Elvira Fitria Octaviola, "Wanprestasi Perusahaan Freight Forwarder dalam Pengiriman Barang Muatan Melalui Laut," *Jurnal Syntax Admiration* 2, no. 6 (June 23, 2021)

**B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan penjelasan yang diberikan penulis pada latar belakang diatas, maka dapat disimpulkan adanya rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kekuatan hukum dokumen izin FIATA dalam mengatur kegiatan ekspor impor antar Negara Anggota?
2. Bagaimana aspek peran FIATA dalam menangani negara anggotanya yang terlibat dalam sengketa perdagangan internasional?
3. Bagaimana implementasi statuta FIATA dalam pelaksanaan jasa pelayanan dokumen di Indonesia?

**C. Tujuan Penelitian**

Rumusan masalah diatas tentunya merupakan acuan penelitian yang dilakukan penulis sehingga penelitian oleh penulis dapat disesuaikan dengan kebutuhan pemecahan masalah yang dijelaskan oleh penulis. Berikut adalah tujuan dari dilaksanakannya penelitian ini, sebagai berikut :

1. Untuk menelaah kekuatan hukum dokumen izin FIATA dalam mengatur kegiatan ekspor impor antar Negara.
2. Untuk menelaah aspek peran FIATA dalam menangani negara anggotanya yang terlibat dalam sengketa perdagangan internasional.
3. Untuk menelaah implementasi statuta FIATA dalam pelaksanaan jasa pelayanan.

**D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dipaparkan, berikut manfaat dari penelitian ini:

1. Manfaat Teoritis

Analisis ini dapat menilai dan mengetahui dampak dari kekuatan hukum aturan produk izin FIATA dalam mengelola proses ekspor impor perdagangan internasional antar negara. Dimana dengan adanya FIATA sendiri dapat membantu kegiatan ekspor impor dengan memberikan kepastian hukum sekaligus perlindungan hukum bagi pihak-pihak yang terlibat. Sehingga, dengan adanya penelitian ini penulis dapat memahami dan dapat memberikan pengetahuan untuk kekuatan hukum dalam menangani surat izin dari FIATA sendiri.

## 2. Manfaat Praktis

Analisis ini dapat membantu para praktisi hukum untuk mengetahui bagaimana FIATA dapat melindungi dan menjalankan peranya dalam melayani anggota nya. Sehingga Perusahaan *Freight Forwarder* maupun pelindung hukumnya dapat mencari cara dalam penyelesaian masalahnya dan dapat meningkatkan kinerja dari pelindung hukum tersebut. Karena dalam praktiknya sebuah organisasi internasional tidak dapat mengatur negara-negara yang ada di dunia. Namun dapat mengatur jika ada perjanjian yang disetujui antara kedua pihak.

Penelitian ini berfungsi untuk membantu para praktik hukum yang ada di Indonesia untuk mengetahui bagaimana kekuatan hukum itu dapat diatur dan bagaimana mereka dapat memberikan proses perlindungan hukum untuk konsumennya.

## E. Orisinalitas Penelitian

Materi mengenai kekuatan hukum, peran dan fungsi sebuah perusahaan *Freight Forwarder* telah dilakukan penelitian sebelumnya. Namun, penulis telah menemukan persamaan dan perbedaan setelah

membandingkan dengan penelitian terdahulu. Perbedaan yang peneliti temukan dengan penelitian terdahulu mengandung unsur-unsur kebaruan, perluasan kualifikasi, dan penafsiran ulang teori yang sudah ada dengan konteks berbeda dalam komparasi penelitian terdahulu.

Penelitian pertama ditulis oleh Tubagus Alpheratz Pratama yang berjudul "PERANAN *FREIGHT FORWARDER* DALAM KEGIATAN EKSPOR BARANG MELALUI TRANSPORTASI LAUT DENGAN SISTEM *FULL CONTAINER LOAD* PADA PT. ANTAR DINAMIKA MANDIRI" yang diterbitkan oleh Diploma IV Ketatalaksanaan Angkutan Laut dan Kepelabuhanan Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran. Persamaan dengan penelitian ini ialah topik yang diangkat peran perusahaan *freight forwarder* dalam menangani sistem ekspor barang melalui transportasi laut dengan penggunaan sistem *Full Container Load* yang terjadi pada PT. Antar Dinamika Mandiri. Namun, perbedaannya terletak pada fokus penelitian terdahulu yang fokus permasalahan yang diambil hanya terletak pada sistem *Full Container Load*. Sedangkan, fokus peneliti mengkaji lebih spesifik terhadap kekuatan hukum dari sebuah organisasi internasional yang dapat mengatur kegiatan ekspor dan impor dari negara-negara anggotanya.

Penelitian kedua ditulis oleh Widdy Putra Darmawan yang berjudul "ANALISIS PROSES PENGIRIMAN BARANG EKSPOR MELALUI TRANSPORTASI LAUT DENGAN SISTEM *LESS CONTAINER LOAD* (LCL) DI PT ECU WORLDWIDE INDONESIA CABANG SEMARANG" yang diterbitkan oleh Diploma IV Ketatalaksanaan Angkutan Laut dan Kepelabuhanan Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran. Persamaan dengan penelitian ini ialah topik yang diangkat mengenai tanggung jawab direksi dalam suatu Perseroan atas

tindakan hukum yang dilakukan. Namun, perbedaannya terletak pada fokus penelitian terdahulu yang memaparkan tanggung jawab direksi dalam konteks pengelolaan dan permodalan BUMN dan penerapan berlakunya hukum Tindak Pidana Korupsi dalam pengurusannya. Sedangkan, fokus penulis menganalisis tanggung jawab direksi dalam konteks pelanggaran itikad baik secara universal serta penerapan prinsip kepatutan dalam tata kelola Perseroan yang baik.

Berdasarkan penjelasan mengenai orisinalitas dengan komparasi penelitian terdahulu, maka dapat diformulasikan ke dalam matrik sebagai berikut:

| No. | PROFIL PENELITIAN<br>TERDAHULU                                                                                                                                     | JUDUL                                                                                                                                                                |
|-----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1.  | Tubagus Alpheratz<br>Pratama, mahasiswa<br>Diploma IV<br>Ketatalaksanaan Angkutan<br>Laut dan Kepelabuhanan<br>Sekolah Tinggi Ilmu<br>Pelayaran, NRP:<br>463200698 | PERANAN FREIGHT FORWARDER<br>DALAM KEGIATAN<br>EKSPOR BARANG MELALUI<br>TRANSPORTASI LAUT<br>DENGAN SISTEM FULL CONTAINER<br>LOAD PADA PT.<br>ANTAR DINAMIKA MANDIRI |
|     | <b>RUMUSAN MASALAH</b>                                                                                                                                             |                                                                                                                                                                      |
|     | 1. Apa saja faktor yang menyebabkan terhambatnya pengiriman ekspor dengan system <i>Full Container Load</i> (FCD) di PT Antar                                      |                                                                                                                                                                      |

|  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |                                                                                                                                               |
|--|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  | <p>Dinamika Mandiri?</p> <p>2. Apa yang mempengaruhi dalam memuat data dan dokumen di bagian Sumber Daya Manusia (SDM)?</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |                                                                                                                                               |
|  | <b>HASIL PENELITIAN</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |                                                                                                                                               |
|  | <p>Sistem <i>Full Container Load</i> pada PT. Antar Dinamika Mandiri adalah bagaimana kapal yang sudah mendapatkan nama kapal yang akan digunakan dalam pengiriman barang sering kali terjadi penuhnya jadwal sehingga terdapat ruang yang tidak dapat disewakan. Hal inilah yang menyebabkan adanya kemungkinan barang tersebut dapat dimuat oleh kapal lain tetapi dengan jadwal yang berbeda.</p> <p>Perubahan data yang menyebabkan terhambatnya proses ekspor yang disebabkan oleh terlambatnya proses dokumen NPE dan notul PEB sehingga menghambat dokumen tersebut untuk diproses oleh pihak Pelabuhan</p> <p>Dan juga adanya <i>human error</i> juga dapat menyebabkan terhambatnya proses ekspor impor hal ini dibuktikan dengan seringnya dokumen antar divisi yang tertukar dan tertumpuk satu sama lain. Oleh karena itu, manajemen sistem kerja dan lingkungan kerja diharuskan sudah mendapatkan evaluasi dan bisa diimplementasikan dalam berbagai situasi dan kondisi.</p> |                                                                                                                                               |
|  | <b>PERSAMAAN</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            | <p>Persamaan dengan penelitian ini ialah topik yang diangkat mengenai proses pelayanan jasa dokumen ekspor impor antar perusahaan privat.</p> |

|  |                  |                                                                                                                                                                                                                                             |
|--|------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  | <b>PERBEDAAN</b> | Perbedaannya terletak pada fokus penelitian terdahulu yang memaparkan pada sistem <i>Full Container Load</i> saja yang dilakukan oleh 2 perusahaan asal Indonesia dan tidak menunjukkan peranan FIATA dalam menangani kendala yang terjadi. |
|--|------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

| No. | PROFIL PENELITIAN<br>TERDAHULU                                                                                                                                                                       | JUDUL                                                                                                                                                                         |
|-----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 2.  | Widdy Putra Darmawan,<br>mahasiswa Diploma IV<br>Ketatalaksanaan Angkutan<br>Laut dan Kepelabuhanan<br>Sekolah Tinggi Ilmu<br>Pelayaran, NRP: 803220028                                              | ANALISIS PROSES PENGIRIMAN<br>BARANG EKSPOR<br>MELALUI TRANSPORTASI LAUT<br>DENGAN SISTEM<br>LESS CONTAINER LOAD (LCL) DI PT<br>ECU<br>WORLDWIDE INDONESIA CABANG<br>SEMARANG |
|     | <b>RUMUSAN MASALAH</b>                                                                                                                                                                               |                                                                                                                                                                               |
|     | 1. Apa yang menyebabkan proses pengiriman barang ekspor melalui transportasi laut dengan system <i>Less Container Load</i> (LCL) di PT ECU Worldwide cabang Semarang tidak terealisasi dengan baik ? |                                                                                                                                                                               |

|  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |                                                                                                                                        |
|--|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  | 2. Apa yang menyebabkan kinerja Sumber Daya Manusia (SDM) rendah dalam memuat data dan dokumen?                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |                                                                                                                                        |
|  | <b>HASIL PENELITIAN</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |                                                                                                                                        |
|  | <p>Sistem <i>Less Container Load</i> yang digunakan oleh <i>freight forwarder</i> PT ECU <i>Worldwide</i> cabang Semarang memiliki banyak kendala dalam pengiriman barang ekspor beberapa diantaranya disebabkan oleh penuhnya jadwal kapal dan kesalahan pengaturan jadwal sehingga seluruh kapal pengirim terjadwal penuh dan tidak ada kapal yang siap untuk mengangkut barang ekspor yang ada, meskipun sudah terjadwal pengiriman barang pada hari yang telah ditentukan.</p> <p>Proses pengambilan atau pembongkaran peti kemas tidak diawasi langsung oleh pihak <i>freight forwarder</i> namun diserahkan langsung kepada pihak <i>trucking</i> hal ini dapat menyebabkan banyak barang yang tidak dapat diawasi langsung kualitas pengirimannya.</p> <p>Perubahan data yang seharusnya pihak pengirim dapat memuat 100 kotak, namun di lapangan mereka hanya mau menerima 95 kotak hal inilah yang sering terjadi terhadap berbagai pihak pengirim sehingga dibutuhkan pemberdayaan sumber daya manusia yang siap dilatih untuk memiliki sistem kerja yang efektif sesuai dengan kebutuhan perusahaan.</p> |                                                                                                                                        |
|  | <b>PERSAMAAAN</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | Persamaan dengan penelitian ini ialah topik yang diangkat mengenai proses pelayanan jasa dokumen ekspor impor antar perusahaan privat. |
|  | <b>PERBEDAAN</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    | Perbedaannya terletak pada fokus                                                                                                       |

|  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |                                                                                                                                                                                                                   |
|--|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          | <p>penelitian terdahulu yang memaparkan pada sistem <i>Less Container LOad</i> saja yang dilakukan oleh 2 perusahaan asal Indonesia dan tidak menunjukkan peranan FIATA dalam menangani kendala yang terjadi.</p> |
|  | <p><b>PROFIL PENELITIAN</b></p> <p><b>PENULIS</b></p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    | <p><b>JUDUL</b></p>                                                                                                                                                                                               |
|  | <p>Mochamad Ghaniyy Muzakki, mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Islam Malang, NPM: 22101021173.</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                    | <p>ANALISIS YURIDIS TERHADAP PRODUK IZIN EKSPOR DAN IMPOR DARI FIATA (INTERNATIONAL FEDERATION OF FREIGHT FORWARDERS ASSOCIATIONS) DALAM PERSPEKTIF HUKUM INTERNASIONAL</p>                                       |
|  | <p><b>RUMUSAN MASALAH</b></p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |                                                                                                                                                                                                                   |
|  | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana kekuatan hukum dokumen FIATA Dalam Mengatur Kegiatan Ekspor Impor Antar Negara?</li> <li>2. Bagaimana aspek peran FIATA dalam menangani negara anggotanya yang terlibat dalam sengketa perdagangan internasional?</li> <li>3. Bagaimana implementasi statuta FIATA dalam pelaksanaan jasa pelayanan dokumen di Indonesia?</li> </ol> |                                                                                                                                                                                                                   |
|  | <p><b>NILAI KEBARUAN PENELITIAN</b></p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |                                                                                                                                                                                                                   |
|  | <p>Penulis memberikan perbandingan regulasi FIATA dengan regulasi perusahaan <i>Freight Forwarder</i> yang ada di Indonesia sehingga dapat</p>                                                                                                                                                                                                                                           |                                                                                                                                                                                                                   |

mengetahui perbandingan dan implementasi kedua regulasi tersebut dan dapat menjadi studi kasus bagaimana hukum dagang internasional dapat mempengaruhi aturan-aturan yang diberlakukan oleh negara-negara yang menjadi anggota FIATA.

Penulis juga memberikan pandangan mengenai peran FIATA dalam melindungi negara-negara anggotanya sekaligus bagaimana mereka mengimplementasikan regulasi yang telah disetujui dalam melindungi semua hak negara anggotanya.

## F. Metode Penelitian

### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini akan menggunakan metode yuridis normatif yang berfokus pada penggunaan sumber bahan hukum yang berupa peraturan perundang-undangan, keputusan / ketetapan pengadilan, kontrak / perjanjian / akad, teori hukum dan pendapat para sarjana atau ahli hukum. Tujuan dari jenis penelitian yuridis normatif ialah menginventaris data-data yang relevan dengan isu hukum, kemudian dianalisis sesuai norma yang berlaku supaya dapat menyimpulkan apakah perilaku subjek telah sesuai dengan peraturan yang ada atau tidak serta memberikan validasi atas akibat hukum yang diterima apabila regulasinya dilanggar.<sup>8</sup> Berkaitan dengan rumusan masalah, tujuan dari penelitian ini adalah untuk menentukan kekuatan hukum, peran dan implementasi FIATA sebagai sebuah asosiasi yang melindungi perusahaan *Freight Forwarders*

<sup>8</sup> Sigit Sapto Nugroho, Anik Tri Haryani, and Farkhani, *Metodologi Riset Hukum*, 1st ed., vol. 1, 1 vols. (Klaten: Oase Pustaka, 2020).

yang berada dibawah naungan mereka untuk mendapatkan hak-hak nya secara utuh dan penuh.

## 2. Pendekatan Penelitian

Penelitian utama dalam penelitian ini adalah *statute approach* atau pendekatan undang-undang. Peter Mahmud Marzuki menjelaskan mengenai pendekatan undang-undang harus dilakukan dengan memeriksa semua undang-undang dan regulasi yang berkaitan dengan masalah hukum yang sedang ditangani. Pendekatan ini akan memberikan peluang bagi peneliti untuk menelaah adakah hubungan dan keselarasan antara Undang-Undang Dasar, undang-undang, dan regulasi satu sama lain. Penelitian ini juga menerapkan pendekatan perundang-undangan, pendekatan konsep hukum perdagangan internasional dan pendekatan komparasi antara Undang-Undang suatu negara dengan statute FIATA.<sup>9</sup> Hal ini akan menjadi sebuah studi kasus yang akan menunjukkan bagaimana hukum dagang internasional dapat menjadi patokan regulasi dalam menjalani kegiatan dagang antar negara. Tentunya, dalam penelitian ini akan membandingkan regulasi FIATA dengan regulasi di Indonesia yang berhubungan dengan kegiatan dagang yang melibatkan perusahaan *freight forwarder*.

## 3. Jenis Bahan Hukum

Untuk meninjau penelitian lebih jauh, penelitian ini menggunakan dua sumber bahan hukum yang terdiri atas:

### a. Sumber Hukum Primer

---

<sup>9</sup> *Ibid* hlm. 95

Sumber primer merupakan bahan hukum yang kekuatannya langsung dari peraturan perundang-undangan dan putusan hakim untuk menyimpulkan landasan filosofis ke dalam penelitian. Sumber primer peraturan perundang-undangan dalam penelitian ini adalah:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1995 Tentang Kepabeanan
2. Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 59 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Usaha Jasa Terkait Dengan Angkutan Di Perairan
3. Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 49 Tahun 2017 Tentang Penyelenggaraan Dan Pengusahaan Jasa Pengurusan Transportasi
4. Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 12 Tahun 2016 Tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 74 Tahun 2015 Tentang Penyelenggaraan Dan Pengusahaan Jasa Pengurusan Transportasi
5. *International Federation Of Freight Forwarders Associations (FIATA) Statutes.*
6. *International Federation Of Freight Forwarders Associations (FIATA) Association Policy Handbook.*
7. *International Federation Of Freight Forwarders Associations (FIATA) Model Rules for Freight Forwarding Services.*

b. Sumber Hukum Sekunder

Sumber sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah jurna-jurnal, manuskrip, buku, tesis, skripsi, dan kamus yang dalam keilmuan hukum khususnya Hukum Perdagangan Internasional dalam ekspor impor yang melibatkan *Freight Forwarders*.

c. Sumber Hukum Tersier

Sumber hukum tersier yang digunakan dalam penelitian ini adalah bahan hukum yang memberi penjelasan terhadap bahan hukum primer dan sekunder seperti kamus bahasa Inggris hukum, kamus bahasa Indonesia hukum.

d. Teknik Pengumpulan Sumber Hukum

Teknik pengumpulan sumber hukum primer dan sekunder ialah dokumentasi yang diawali dengan mengidentifikasi relevansi topik yang diangkat dengan penelitian ini. Kemudian, menginventaris sumber hukum dengan penyimpanan folder digital sekaligus mengklasifikasi untuk menentukan tinjauan pustaka. Selanjutnya, teknik dilanjutkan dengan studi pustaka dengan membaca sumber primer dan sekunder yang telah didokumentasikan. Selain itu, teknik studi pustaka dengan mengakses *website* hukum untuk studi digital serta mempelajari buku hukum yang berkaitan dengan Perseroan Terbatas baik buku digital maupun buku cetak dari perpustakaan instansi.<sup>10</sup>

e. Teknik Analisis Sumber Hukum

Teknik analisis sumber hukum menggunakan teknik analisis deskriptif dimana di analisis secara deskriptif yang menggunakan metode interpretasi/penafsiran hukum untuk membuat suatu argumentasi yang

---

<sup>10</sup> *Ibid* hlm. 70-71

hukum yang akhirnya akan memunculkan suatu kesimpulan yang memberikan pernyataan sekaligus sebagai rekomendasi atau saran.<sup>11</sup>

## G. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan penelitian ini terdiri atas beberapa bab dan sub bab yang menjelaskan lebih rinci terhadap ide pokok:

### 1. BAB I PENDAHULUAN

Pada pendahuluan berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, orisinalitas penelitian, metode penelitian, sistematika penulisan, dan waktu pelaksanaan penelitian.

### 2. BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka menuangkan topik mengenai *Freight Forwarder*, Ekspor Impor, Regulasi Asosiasi *Freight Forwarder*, Peran *Freight Forwarder* dalam Ekspor Impor antar Negara, dan Implementasi peranan *Freight Forwarder* dalam melindungi negara-negara anggotanya.

### 3. BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab III diuraikan lebih lanjut berdasarkan rumusan masalah yang ada pada BAB I, yaitu kualifikasi bentuk perlindungan dan implementasinya dalam menangani berbagai konflik yang terjadi dalam kegiatan ekspor impor oleh negara anggota FIATA. Dan juga memaparkan adanya peran FIATA dalam mempermudah kegiatan ekspor impor sebagai penyedia jasa izin dokumen dagang antar negara.

### 4. BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan ide pokok yang berisi penemuan serta argumentasi penulis dalam menjawab rumusan masalah yang ada.

---

<sup>11</sup> Ibid hlm. 93

Kemudian, penulis memberikan jajak pendapat berupa saran sebagai pemberian buah pikir penulis kepada pembaca yang diharapkan dapat terpenuhi manfaat serta tujuan penulisan skripsi ini.



## BAB IV

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Dalam menjalankan sistem dari pelayanan jasa FIATA terdapat dokumen-dokumen FIATA yang diterbitkan dan sudah diakui secara legal oleh beberapa asosiasi internasional seperti FIATA FCR, FCT, FBL, dan lainnya, memiliki pengakuan hukum yang diakui secara global dan telah diterima oleh banyak negara. FIATA telah menciptakan suatu sistem resmi yang memberikan kepastian hukum dalam pengaturan dokumen untuk freight forwarders, meskipun tidak semua negara anggota menerapkan semua dokumen tersebut. Pengakuan dari lembaga internasional, seperti ICC, menunjukkan bahwa dokumen FIATA berperan sebagai sumber hukum yang signifikan dalam konteks perdagangan internasional. Dengan adanya dokumen izin tersebut akan memberikan sebuah kejelasan regulasi dari FIATA itu sendiri dalam mengatur berjalannya proses perdagangan dari negara anggotanya. Sehingga, tidak akan terjadi ambiguitas hukum yang berlaku ketika terdapat sebuah sengketa maupun kendala dalam pelaksanaan proses pengangkutan barang dari pihak *freight forwarders* sampai kepada pembeli barang yang akan menerima kargo tersebut.

2. Dalam menanggapi timbulnya sengketa-sengketa yang dialami oleh negara anggotanya FIATA menerbitkan *FIATA Model Rules for Freight Forwarding Services* menyediakan kerangka yang dapat mengurangi sengketa hukum dan menjelaskan tanggung jawab dari pengangkut. Dokumen FIATA berfungsi sebagai landasan kontrak pengangkutan dan membantu dalam penyelesaian sengketa dengan memberikan kejelasan mengenai peran dan tanggung jawab masing-masing pihak. Tentunya dengan dibentuknya *FIATA Model Rules for Freight Forwarding Services* akan memberikan tolak ukur dari FIATA dalam menangani sengketa yang terjadi dari negara-negara anggotanya. Dengan adanya dokumen-dokumen FIATA dan *FIATA Model Rules for Freight Forwarding Services* akan menjaga proses pengangkutan barang yang tidak disertai *Letter of Credit* dari penerima maupun pengirim barang. Sehingga, akan menjaga keamanan dan kualitas barang yang dikirimkan. Namun, dalam pelaksanaannya masih banyak sengketa yang tidak dapat diselesaikan dengan hanya menunjukkan bukti dokumen maupun menunjukkan bukti transaksi antara eksportir dengan importir. Jika hal itu terjadi FIATA akan memberikan sebuah opsi penyelesaian melalui proses persidangan arbitrase internasional karena FIATA sendiri telah diakui secara hukum internasional oleh lembaga internasional seperti *International Court of Commerce* (ICC).
3. Pertumbuhan *freight forwarding* di Indonesia diawali dengan adanya perkembangan yang signifikan, dengan banyak

perusahaan yang mengadopsi standar FIATA. Sejak 1970 perusahaan *freight forwarders* di Indonesia telah membentuk sebuah asosiasi kecil yang hanya terdiri dari beberapa perusahaan merupakan bukti komitmen para pelaku perdagangan internasional untuk membentuk sebuah komunitas yang akan memajukan dan mempermudah proses ekspor impor. Hingga pada tahun 1980 an banyak perusahaan *freight forwarders* banyak yang bergabung dan membuat sebuah organisasi besar bernama *Indonesian Freight Forwarders Association* (INFFA) yang membuktikan adanya perkembangan pesat dalam perkembangan *forwarders* di Indonesia dan betapa efektifnya berjalannya kegiatan perdagangan dengan adanya bantuan dari *freight forwarders*. Sistem perundang-undangan di Indonesia juga telah menerapkan dokumen FIATA kedalam peraturan dalam pelaksanaan jasa pengangkutan barang yang ada di Indonesia dimana PT. Kemasindo Cepat Medan, sebagai contoh, memainkan peran penting dalam pengelolaan pengiriman barang ekspor dan penerapan dokumen FIATA dalam praktiknya. Hal ini juga menjadi sebuah tolak ukur dimana dokumen izin FIATA telah digunakan secara luas di berbagai negara dan telah diakui juga di Indonesia secara legal.

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas penulis memberikan saran kepada perusahaan dan asosiasi *forwarders* untuk melaksanakan beberapa hal seperti

1. Melaksanakan peningkatan pemahaman dan penggunaan dokumen FIATA agar perusahaan freight forwarders di Indonesia lebih memahami dan menerapkan dokumen FIATA untuk meningkatkan efisiensi dan kepastian hukum dalam kegiatan ekspor-impor. Dengan adanya pemahaman dan pemanfaatan dokumen FIATA maka akan mempermudah berjalannya proses perdagangan yang tentunya akan membantu meningkatkan pemasukan negara maupun perusahaan privat.
2. Melaksanakan pelatihan dan edukasi bagi para pelaku industri mengenai pentingnya dokumen FIATA dan peraturan internasional yang berlaku untuk mengurangi sengketa dan meningkatkan kualitas layanan.
3. Meningkatkan kolaborasi dengan freight forwarders di Indonesia dengan FIATA dan organisasi internasional lainnya untuk berbagi praktik terbaik dan memperkuat jaringan perdagangan internasional. Yang akan membantu adanya kolaborasi perdagangan yang mengikat banyak negara di dunia. Karena organisasi internasional yang bergerak dibidang ekonomi seperti *World Trade Organisation* (WTO), *Asian-Pacific Economic Cooperation* (APEC), dan Uni Eropa tentu memiliki jumlah anggota yang banyak dan dapat mempermudah terjalinnya relasi antar negara maupun perusahaan privat dalam membuat perjanjian ekspor impor. Sehingga, penulis berharap kedepannya peran *freight forwarders* dan FIATA akan tercatat dengan jelas

dalam berbagai organisasi internasional besar yang memiliki negara anggota yang luas dan banyak.



## DAFTAR PUSTAKA

- Aprita, Serlika, and Rio Adhitya. 2020. *Hukum Perdagangan Internasional*. 1st ed. Vol. 1. 1 vols. Depok: Rajawali Pers.
- Aidina, Lisa and Suwandi. 2023. "Analisis Proses Pengiriman Barang Ekspor Melalui Transportasi Laut (Studi Kasus PT. Mitra Kargo Indonesia Semarang)." *Sanskara Manajemen Dan Bisnis* 1 (03): 182–91. <https://doi.org/10.58812/smb.v1i03.146>.
- Alifyanda, Diaz. 2024. "Analisis Pengaruh Efisiensi Operasional, Integrasi Teknologi dan Kualitas Layanan Terhadap Kinerja Perusahaan Freight Forwarding Multimoda." *Siber Nusantara Jurnal Pendidikan Siber Nusantara (JPSN)*, 1, 2 (March):7. <https://doi.org/10.38035/jpsn.v2i1>.
- Bahri, Idal, Yunida Pangastuti, Dewi Astini, and Cut Megawati. 2022. "Peranan Freight Forwarder dalam Menunjang Kegiatan Ekspor." *Jurnal Abulyatama*, 22.
- Darmawan, Widdy Putra. 2023. "Analisis Proses Pengiriman Barang Ekspor Melalui Transportasi Laut Dengan Sistem Less Container Load (LCI) Di Pt Ecu Worldwide Cabang Semarang." Jakarta: Kementerian Perhubungan Badan Pengembangan Sdm Perhubungan Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran.
- Dirhamsyah, Dirhamsyah, Syafira Umaira Pohan, and Irianif Sani. 2024. "Peranan Freight Forwarding Dalammenangani Muatan Ekspor Barangpada Pt. Kemasindo Cepat Medan." *Journal of Maritime and Education (JME)* 6 (2): 696–702. <https://doi.org/10.54196/jme.v6i2.150>.
- Eftestøl-Wilhelmsson, Ellen. 2011. "European Sustainable Freight – The Role of Contract Law." *SSRN Electronic Journal*, 1, 1:18.
- Fitria Octaviola, Elvira. 2021. "Wanprestasi Perusahaan Freight Forwarder dalam Pengiriman Barang Muatan Melalui Laut." *Jurnal Syntax Admiration* 2 (6): 1027–41. <https://doi.org/10.46799/jsa.v2i6.258>.
- Glass, David. 2013. *Freight Forwarding and Multi Modal Transport Contracts*. 2nd ed. Maritime and Transport Law Library. Hoboken: Taylor and Francis.
- Gultom, Dr Elfrida R. 2020. *Hukum Pengangkutan Laut*. 1st ed. Vol. 1. Bogor: Mitra Wacana Media.
- Julian Arya Dwiguna, Rani Sukmadewi, and Vhirda Daniyati Haryanto. 2024. "Peran Jasa Freight Forwarder Dalam Menunjang Kesuksesan Aktivitas Ekspor Melalui Transportasi Laut Di Indonesia." *Jurnal Lentera Bisnis* 13 (2): 1083–94. <https://doi.org/10.34127/jrlab.v13i2.1131>.
- Kalangi Ester, Hanna Meyti. 2019. *Buku Ajar: Forwarding Indonesia*. 1st ed. Vol. 1. Surabaya: Ponpe Jagad 'Alimussirry.

- Lamont-Black, Simone. 2019. "Freight Forwarders' House Bills of Lading - Myth, Facts and Hope." *SSRN Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.3363416>.
- Muhaimin. 2020. *Metode Penelitian Hukum*. 1st ed. Vol. 1. Mataram: Mataram University Press.
- Mey Anjani, I Nyoman Putu Budiarta, and Desak Gde Dwi Arini. 2022. "Penyelesaian Sengketa Cargo atas Keterlambatan terhadap Pengangkutan Muatan Melalui Kapal Laut (Studi Kasus Di Pt. Bali Intercont Cargo)." *Jurnal Interpretasi Hukum* 3 (1): 113–17. <https://doi.org/10.22225/juinhum.3.1.4722.113-117>.
- Mihardja, Iman Gandi, Masydzulhak Djamil, and Ahmad Badawi Saluy. 2023. "The Influence of Placement and Training on Performance with Competence in Companies Members of the Indonesian Logistics & Forwarders Association (ALFI)." *Journal of Accounting and Finance Management* 3 (6): 266–73. <https://doi.org/10.38035/jafm.v3i6.157>.
- Nugroho, Sigit Sapto, and Hilman Syahrial Haq. 2019. *Hukum Pengangkutan Indonesia Kajian Perlindungan Hukum Terhadap Penumpang Transportasi Udara*. 1st ed. Vol. 1. Solo: Pustaka Iltizam.
- Nugroho, Sigit Sapto, Anik Tri Haryani, and Farkhani. 2020. *Metodologi Riset Hukum*. 1st ed. Vol. 1. 1 vols. Klaten: Oase Pustaka.
- Pratama, Tubagus Alpheratz. 2024. "Peranan Freight Forwarder Dalam Kegiatan Ekspor Barang Melalui Transportasi Laut Dengan Sistem Full Container Load Pada Pt. Antar Dinamika Mandiri." Jakarta: Kementerian Perhubungan Badan Pengembangan Sdm Perhubungan Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran.
- Poliak, Miloš, and Ekaterina Salamakhina. 2023. "Research of the Relevance of Changing the Liability Limit of Freight Forwarders in Selected Countries." *Transportation Research Procedia* 74:88–92. <https://doi.org/10.1016/j.trpro.2023.11.116>.
- Poliak, Miloš, and Ekaterina Salamakhina. 2024. "Ensuring Fair Compensation: Analyzing and Adjusting Freight Forwarder Liability Limits." *Logistics* 8 (2): 42. <https://doi.org/10.3390/logistics8020042>.
- Purwoko, Harry, Hm Thamrin, Agus Yuliyanto, and Honny Akira Sembiring. 2023. "Analysis of The Elements of Logistics Customer Service In Freight Forwarding." *Jurnal Manajemen Bisnis Transportasi Dan Logistik* 8 (2): 25. <https://doi.org/10.54324/j.mbt.v8i2.1203>.
- Risnawati, Henny, Hendi Eka Sumarga, and Sugeng Purwanto. 2019. "The Effect Of Service Quality Prices And Location Of Companies To Customer Satisfaction Implications On Customer Loyalty." *International Review of Management and Marketing* 9 (6): 38–43. <https://doi.org/10.32479/irmm.8736>.

- Rustina, Evada, Sumarwanto, Amanda Eka, and Sri Sayekti Lestari. 2022. "Peranan Freight Forwarder Dalam Jasa Pengiriman Barang: Studi Kasus Penanganan Ekspor Komoditas Glassfibre Reinforced Cement PT. Dunia Trans Persada." *Jurnal Sains Teknologi Transportasi Maritim* 4 (2): 28–35. <https://doi.org/10.51578/j.sitektransmar.v4i2.56>.
- Sahara, Siti, and Reza Amelia. 2023. "Analisis Kualitas Layanan Dan Kesesuaian Sop Dalam Pembuatan Dokumen Ekspor Terhadap Freight Forwarding." *ADVANCES In Social Humanities Research* 1:13.
- Sakti, Sri Handoko, and Muhammad Ikhsan. 2022. "Peran Freight Forwarding dalam Proses Pengiriman Barang Ekspor melalui Transportasi Laut." *Jurnal Manajemen STEI* 05 (1): 11.
- Sri, Sulasmiyati, Fanani Dahlan, and Erwin. 2019. "The Strategy Of Logistics Associations In Following The Development Of E-Commerce." *Eurasia: Economics & Business* 24 (6): 5. <https://doi.org/10.18551/econeurasia.2019-06>.
- Suryani, Ayu. 2020. "Analisis Peranan Freight Forwarder Dalam Proses Pengiriman Barang Ekspor Melalui Transportasi Laut Pt. Deros Indah Prima Skripsi." Surabaya: Stia Dan Manajemen Kepelabuhanan Barunawati Surabaya.
- Syaifuddin, Ahmad, Elisatin Ernawati, Tri Ayu Ashari, Ganteng Firnanda, and Hilmiatul Lutfia. 2022. "Community Economic Recovery Strategy with Increased Understanding of Business Law Post-Covid-19 Pandemic." *International Journal of Social Science Research and Review* 5 (8): 466–74. <https://doi.org/10.47814/ijssrr.v5i8.512>.
- Syaifudin, Ahmad, and Elisatin Ernawati. 2020. "Indonesia Investment Rules: Kajian Hukum Pemulihan Dan Pengembangan Ekonomi Nasional Dimasa COVID-19." *Journal of Judicial Review* 22 (2): 195. <https://doi.org/10.37253/jjr.v22i2.1502>.
- Tohir, Muhammad, and Alfredo Gracean Ataupah. 2023. "Analisis Efesiensi Operasional, Intergrasi Teknologi dan Kualitas Layanan terhadap Kinerja Perusahaan Freight Forwarding Multimoda." *Siber Nusantara Jurnal Humaniora, Ekonomi Syariah, dan Muamalah (JHESM)*, 7. <https://doi.org/10.38035/jhesm.v1i4>.
- Tohir, Muhammad, Andri Primadi, and Krisna Henrialgibran Djadjuli. 2023. "Dampak Inovasi Logistik, Kolaborasi Antar Moda, dan Regulasi Pemerintah Terhadap Daya Saing Perusahaan Freight Forwarding." *Siber Nusantara Jurnal Kewirausahaan dan Multi Talenta (JKMT)* 1 (2): 15. <https://doi.org/10.38035/jkmt.v1i2>.